

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tumbuh kembang bayi pada tahun pertama sangat penting untuk diperhatikan, oleh karena itu bayi merupakan harapan penerus bangsa. Pertumbuhan bayi sangat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya yaitu faktor keturunan, hormonal, gizi, lingkungan, dan sosial budaya. Pencapaian produktifitas pertumbuhan bayi yang baik, dapat meningkatkan pertumbuhan bagi bayi sebagai penerus bangsa (Boedihardjo, 2008).

Jawa timur menargetkan pencapaian ASI eksklusif sekitar 70 %, hal ini dikarenakan masih sulitnya ibu yang bersedia menyusui secara eksklusif. Dinas kesehatan propinsi Jawa timur melakukan pendataan tentang pemberian ASI eksklusif, didapatkan data bahwa bayi yang mendapatkan ASI eksklusif baru mencapai 32,93% (Depkes, 2009). Berdasarkan survey kesehatan rumah tangga (SKRT) tahun 2015, menyebutkan bahwa tahun 2015 sebesar 72,64%. Dari hasil studi pendahuluan di Puskesmas Mayangan cakupan pemberian ASI eksklusif pada tahun 2015 sebesar 68,80%. Padahal ketentuan dari dinas kesehatan provinsi Jawa Timur cakupan ASI harus mencapai 70 %, hal itu membuktikan bahwa cakupan ASI eksklusif masih belum memenuhi target.

Kurangnya pemberian ASI eksklusif dapat dipengaruhi dari perilaku seseorang terhadap objek kesehatan, ada tidaknya dukungan dari keluarga, pendidikan ibu, dan tidak tersedianya informasi yang memadai tentang pentingnya ASI eksklusif (Notoatmodjo, 2003). Dari hasil studi pendahuluan di Dusun Sawiji Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang pada tanggal 1 – 3 februari 2016, didapatkan

sebagian besar ibu tidak memberikan ASI eksklusif karena sibuk dengan pekerjaannya, ada yang sebagai buruh pabrik dan ada juga yang sebagai buruh tani. Hal ini mengakibatkan waktu dengan si bayi menjadi berkurang dan ASI eksklusif pun tidak terpenuhi. Selain itu terdapat beberapa ibu yang mengatakan tidak tega melihat bayi saat menangis dan mengecap mengecap lidah dengan bibir, akhirnya sibayi diberi MPASI. Selain itu hasil wawancara kepada 10 ibu bayi dan menilai perkembangan bayi usia 6-12 bulan, didapatkan hasil 4 bayi mendapatkan ASI eksklusif, 6 bayi tidak mendapatkan ASI eksklusif. Dari 4 bayi yang diberi ASI eksklusif 3 bayi perkembangannya normal, 1 bayi lainnya meragukan, yaitu bayi usia 9 bulan belum bisa memindahkan mainan dari tangan satu ke tangan lainnya, namun bayi hanya bisa mengambil mainan tersebut, serta ketika peneliti menjatuhkan sebuah sapu tangan ke lantai, bayi tidak berusaha mencari sapu tangan tersebut. Sedangkan dari 6 bayi yang tidak diberi ASI eksklusif, 2 bayi perkembangannya normal, 4 bayi lainnya perkembangannya meragukan. Hal ini terlihat bahwa bayi yang tidak diberi ASI eksklusif perkembangannya lebih banyak yang terhambat. Kebanyakan ibu yang tidak memberi ASI eksklusif disebabkan ibu bekerja dan bayinya diasuh oleh nenek atau saudaranya. Hal itu menyebabkan bayi kurang mendapat stimulasi yang baik dari orangtua dan tidak mendapat gizi ASI yang lengkap untuk perkembangan bayi. Dari berbagai penelitian yang pernah dilakukan, anak yang mendapat ASI jauh lebih matang, lebih asertif dan memperlihatkan progresifitas yang lebih baik pada skala perkembangan dibanding mereka yang tidak mendapat ASI.

Tumbuh kembang merupakan salah satu proses yang harus dilalui dalam kehidupan anak. Pada bayi umur 6 sampai 12 bulan kemampuan tumbuh kembang lebih terlihat karena anak lebih banyak bereksplorasi (Hurlock, 2010). Jika tumbuh kembang anak terganggu dapat mengakibatkan speech delay (keterlambatan kemampuan bicara), *Cerebral Palsy* (kelainan gerakan dan postur tubuh yang tidak progresif), *sindroma down's* (kecerdasannya yang terbatas), *Short stature* atau perawakan pendek, Autisme, Retardasi mental (Hurlock, 2010).

Berdasarkan dari hasil penelitian Ni Made Lidya S & Rodiah, SST (2011) terdapat hubungan riwayat pemberian asi eksklusif dengan tumbuh kembang anak usia 3 sampai 6 Bulan Di Puskesmas Karanganyar. Sednagkan dari hasil riset Rieza Trimayandre Rahardjo, SST (2014), didapatkan hubungan pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan anak usia 12 bulan di desa ngerong kecamatan gempol kabupaten pasuruan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui adakah Hubungan Antara Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Perkembangan Bayi Usia 6 - 12 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Mayangan, Kabupaten Jombang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, maka timbul pertanyaan penelitian: “ Apakah ada Hubungan Antara Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Dengan Perkembangan Bayi Usia 6 - 12 Bulan di Puskesmas Mayangan, Kabupaten Jombang? ”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara riwayat pemberian asi eksklusif dengan perkembangan bayi usia 6 - 12 bulan di Puskesmas Mayangan, Kabupaten Jombang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi riwayat pemberian ASI eksklusif.
- b. Mengidentifikasi perkembangan bayi usia 6 – 12 bulan
- c. Menganalisa hubungan antara riwayat pemberian asi eksklusif dengan perkembangan bayi usia 6 - 12 bulan di Puskesmas Mayangan, Kabupaten Jombang.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, antara lain:

1.4.1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat menambah bahan referensi berikutnya tentang konsep antara riwayat pemberian asi eksklusif dengan perkembangan bayi usia 6 - 12 bulan di Puskesmas Mayangan, Kabupaten Jombang. Penelitian ini dapat digunakan sebagai data sekunder memberikan gambaran – gambaran tentang hubungan antara riwayat pemberian asi eksklusif dengan perkembangan bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Mayangan, Kabupaten Jombang.

1.1.1. Manfaat praktisi

Bagi Institusi, dapat digunakan sebagai bahan informasi dan penelitian lebih lanjut guna meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik.

A. Manfaat bagi institusi

Sebagai masukan dalam memantau pemberian ASI eksklusif pertumbuhan perkembangan bayi usia 6 sampai 12 bulan di wilayah kerja puskesmas Mayangan.

B. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif sewaktu bayi terhadap perkembangan bayi yang akan memberikan pengaruh besar terhadap bayi, sehingga timbul kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pemberian ASI eksklusif.